

ABSTRAK

Status gizi yang kurang maupun berlebihan akan berpengaruh terhadap kesehatan organ tubuh lain, salah satunya adalah kesehatan gigi dan mulut. Skor karies pada anak malnutrisi tinggi karena kemampuan kelenjar saliva untuk mensekresi saliva menurun dan mengurangi buffer saliva yang akhirnya dapat meningkatkan terjadinya karies. Sedangkan studi lain pada orang dewasa juga menemukan bahwa obesitas dapat meningkatkan risiko karies gigi karena individu dengan obesitas cenderung mengabaikan kesehatan rongga mulut mereka dan lebih sering mengonsumsi makanan selingan yang manis.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan skor *Body Mass Index (BMI)* terhadap skor *DMF-T* pada pasien yang berobat di RSGM Maranatha.

Metode penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan rancangan penelitian *case control*. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan cara *quota sampling* pada pasien yang berobat di RSGM Maranatha. Pasien akan dilakukan pemeriksaan status gigi menggunakan lembar pemeriksaan dari *World Health Organization: Formulir Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut untuk Dewasa*. Semua data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Hasil pada penelitian ini adalah diperoleh *p-value* sebesar 0,012 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna (signifikan) antara *Body Mass Indeks (BMI)* dengan skor *DMF-T* pada pasien yang berobat di RSGM Maranatha.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Body Mass Index (BMI)* dengan karies gigi pada pasien yang berobat di RSGM Maranatha.

Kata kunci: *Body Mass Index (BMI)*, *Underweight*, *Overweight*, Obesitas, Indeks DMF-T, Karies.

ABSTRACT

Poor or excessive nutrition status will affect body health, include oral health. The caries score in malnutrition child is higher than a normal child because decrease secretion of salivary glands and reduce ability of buffer saliva and increase the risk of caries afterwards. Another study in adults shows that a person with obesity can increase the risk of caries because they tend to ignore their oral hygiene and more often consume sweet foods.

The objective of this study is to determine the association between Body Mass Index (BMI) and DMF-T score in patients who treated at RSGM Maranatha.

The study design that be used in this study is correlation analytic case control, with quota sampling method. Patients will be checked for their dentition status with World Health Organization: Oral Health Assessment Form for Adults. All data were analyzed with Chi-Square test.

The p-value in this study is 0,012 ($p < 0,05$) which shows a significant assosiation between Body Mass Index (BMI) and DMF-T score in patients whose treated at RSGM Maranatha.

The conclusion of this study there is an association between Body Mass Index (BMI) and DMF-T score in patients whose treated at RSGM Maranatha.

Key words: Body Mass Index (BMI), Underweight, Overweight, Obesity, DMF-T index, Caries.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR DAN DIAGRAM	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	5
1.4.1. Manfaat Akademis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Hipotesis Penelitian.....	8
1.7. Metodologi Penelitian.....	8

1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	8
--	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. <i>Body Mass Index (BMI)</i>	9
2.1.1. <i>Underweight</i>	10
2.1.1.1. Masalah Kesehatan yang Berhubungan dengan Kuranginya Konsumsi	11
2.1.2. <i>Overweight</i> dan Obesitas	11
2.1.2.1. Etiologi.....	12
2.2. Karies	14
2.2.1. Pengertian	14
2.2.2. Etiologi Karies	15
2.2.2.1. Bakteri.....	15
2.2.2.2. Host	16
2.2.2.3. Diet	18
2.2.2.4. Waktu	19
2.2.3. Klasifikasi Karies.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.2.1. Populasi Penelitian.....	27
3.2.2. Sampel Penelitian.....	27
3.3. Alat dan Bahan Penelitian.....	29

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.5. Variabel Penelitian	30
3.6. Definisi Operasional	30
3.7. Prosedur Penelitian	34
3.7.1. Cara Penelitian	34
3.7.2. Alur Penelitian	35
3.8. Pengolahan Data	35
3.9. Aspek Etik Penelitian.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Karakteristik Responden Penelitian	37
4.1.1. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
4.1.2. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Usia	37
4.1.3. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Berat Badan	38
4.1.4. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Tinggi Badan	39
4.1.5. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Skor <i>Body</i> <i>Mass Index (BMI)</i>	40
4.1.6. Karakteristik Responden Penelitian Berdasarkan Skor dan Kategori DMF-T	41

4.2. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian	42
4.2.1. Deskriptif Responden Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Skor <i>Body Mass Index (BMI)</i>	42
4.2.2. Deskriptif Responden Laki-laki Berdasarkan Skor <i>Body Mass Index (BMI)</i> dan Skor DMF-T	43
4.2.3. Deskriptif Responden Perempuan Berdasarkan Skor <i>Body Mass Index (BMI)</i> dan Skor DMF-T	44
4.2.4. Deskriptif Responden Berdasarkan Skor <i>Body Mass Index (BMI)</i> dan Skor DMF-T	44
4.3. Analisis Statistik	45
4.4. Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	55
RIWAYAT HIDUP	62